

Hubungan minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika Kelas V SDN Se-Kecamatan Terbanggi Besar

Alifia Putri Maharani^{1*}, and Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti²,

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Slamet Riyadi No.449, Pajang, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah

*alifiaputrimaharani@student.uns.ac.id

Abstract. The objective of this study is to ascertain the correlation between a person's reading interest and their capacity to tackle mathematical story problems.. This research is descriptive quantitative research with a correlational approach. The research population was all fifth grade students of SDN in Terbanggi Besar District. Cluster random sampling was used to select the 125 participant for this study. The data collection technique uses a reading interest questionnaire. According to the findings of this study, a strong and favorable correlation exists between an interest in reading and the capacity to answer mathematical word problems. The results are shown from the results of simple correlation calculations with a Pearson Correlation value of 0.858 with the information that there is a very strong relationship between variables.

Kata kunci: a love of reading, the capacity to tackle mathematical word issues, elementary school

1. Pendahuluan

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran guna meningkatkan dan membantu kemampuan dalam bernalar, dan berpikir logis dengan beragam kemampuan yang berguna untuk meningkatkan keahlian dalam penyelesaian masalah . Matematika menjadi salah satu pembelajaran yang terdapat pada semua tingkatan pendidikan, terutama pada tingkat sekolah dasar[1]. Pembelajaran matematika atas dasar untuk mencapai peserta didik mempunyai keahlian dalam memahami konsep dan dasar matematika, dengan menggunakan penalaran, memecahkan permasalahan, mengkomunikasikan ide atau gagasan dan menerapkan kegunaan matematika dalam konsep dan permasalahan sehari-hari.

Pembelajaran matematika tidak sekadar ahli dalam menguasai hitung- berhitung, tetapi juga mempunyai keahlian dalam kemampuan memecahkan isu.[2] . Di Indonesia, kemampuan pemecahan masalah matematika masih tergolong sangat rendah. Berdasarkan data PISA dalam penelitian [3] . Salah satu bentuk pemecahan masalah dalam materi pembelajaran matematika di sekolah dasar yakni soal cerita matematika. Soal cerita matematika merupakan bentuk soal matematika yang mendeskripsikan permasalahan konteks sehari-hari yang dalam penyelesaiannya memerlukan kemampuan bernalar tinggi untuk dapat memecahkannya kedalam kalimat matematika. Isu yang menjadi hal familiar pada pembelajaran matematika yakni ketidakmampuan peserta didik dalam menguasai soal cerita matematika. Soal bentuk cerita dalam pembelajaran matematika pada umumnya sulit untuk diselesaikan dikarenakan dalam menyelesaikan soal cerita disebabkan karena siswa kurang teliti dalam membaca dan memahami kalimat dalam soal cerita [4].

Kebiasaan membaca dapat terbentuk apabila siswa memiliki keterkaitan atau minat yang tinggi terhadap aktivitas membaca[5] . Peserta didik yang mempunyai ketertarikan dalam membaca yang tinggi, senantiasa lebih mudah dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Siswa yang gemar membaca dan terbiasa dengan bacaan akan lebih mudah dalam memahami soal cerita matematika dan dalam kegiatan penyelesaian isu permasalahan dengan jalan yang bermacam-macam sehingga menghasilkan jawaban yang tepat dan akurat[6] . Kegiatan menganalisis informasi dalam berbagai bentuk, memerlukan ketertarikan seseorang dalam aktivitas membaca. Aktivitas membaca yang dilakukan seseorang secara sukarela dan penuh ketekunan merupakan bentuk dari seseorang memiliki minat baca [7] .

Minat baca memiliki korelasi positif dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Minat baca sangat penting dimiliki oleh siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Siswa yang memiliki minat baca atau ketertarikan yang tinggi terhadap aktivitas membaca akan lebih mudah dalam memproses dan memahami informasi atau bacaan yang mereka hadapi, dan hal ini tentunya berpengaruh pada kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Penelitian ini diperkuat oleh beberapa studi sebelumnya yang memiliki variabel serupa. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh [8] . Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika di sekolah dasar. Penelitian serupa juga dilakukan oleh [9] yang menemukan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika.

Berdasarkan data yang diperoleh di SD Negeri 1 Poncowati kelas 5A dengan jumlah sebanyak 35 siswa pembelajaran matematika diperoleh hasil PTS (Penilaian Tengah Semester) dengan KKM 75 untuk pembelajaran matematika. Hasil tersebut menunjukkan siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 27 siswa atau 81,5 % dan sisanya adalah siswa yang meraih nilai rata-rata dan lebih dari batas KKM. Kondisi ini terjadi disebabkan oleh rendahnya minat baca yang dimiliki oleh siswa, sehingga siswa pun masih kurang dalam memahami dan menafsirkan isi bacaan yang disajikan dalam soal cerita matematika dan kemampuan literasi numerasi yang dimiliki masih rendah, sehingga ia masih kesulitan dalam merumuskan masalah ke kalimat matematika dan menentukan operasi hitung yang dipakai guna proses penyelesaian soal cerita matematika. Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan melakukan penelitian dengan judul “hubungan minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika kelas V SDN Se- Kecamatan Terbanggi Besar”

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian ini populasi yang dituju yakni siswa kelas V di sekolah dasar di Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah pada tahun ajaran 2024/2025. Dengan jumlah sampel sebanyak 125 responden diambil dari siswa kelas V beberapa SD N, yakni, SD N 1 Poncowati, SD N 2 Poncowati, SD N 3 Poncowati, SD N 1 Indra Putra Subing. Teknik yang diterapkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan kuesioner dan soal uraian cerita matematika. Dalam penelitian ini, validitas yang diterapkan mencakup validitas konstruk dan validitas isi ditentukan oleh para ahli. Uji hipotesis analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data dengan bantuan software SPSS versi 27 untuk memudahkan dalam pengelolaan data.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji Hipotesis

Penelitian ini mengemukakan hipotesis bahwa “ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Berdasarkan uji korelasi sederhana antara minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Nilai korelasi sebesar 0,858 menunjukkan tingkat korelasi yang tinggi dengan arah positif yang berarti, semakin tinggi minat baca seseorang, maka kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika.

Tabel 3.1 Uji Hipotesis

Correlations			
		Minat Baca	Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
Minat Baca	Pearson Correlation	1	.858**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	125	125
Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	Pearson Correlation	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 3.1 hasil analisis korelasi sederhana antara minat baca dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika, diperoleh nilai signifikansi didapatkan $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikansi antara kedua variabel tersebut. Nilai korelasi sebesar 0,858 menunjukkan tingkat korelasi yang tinggi dengan arah positif yang berarti menunjukkan semakin besar ketertarikan dalam membaca pada seseorang, maka dalam menyelesaikan soal cerita matematika semakin besar pula. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian [10] yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara minat baca dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Membaca memiliki pengaruh signifikan guna meningkatkan kemampuan memahami dan menafsirkan suatu bacaan [11]. Perihal yang akan diraih dalam proses membaca adalah untuk menemukan sebuah informasi dalam suatu bacaan [12]. Minat baca salah satu faktor dalam membangun kemampuan penyelesaian soal cerita matematika [13]. Minat membaca dalam matematika menjadikan seseorang merasa senang dan termotivasi dalam membaca soal cerita matematika sehingga akan semakin mudah dalam memahami, menafsirkan permasalahan serta dapat menyelesaikan dan memecahkan permasalahan matematika, khususnya dalam bacaan yang tertera dalam soal cerita matematika [14].

Ketika seseorang memiliki minat membaca maka hal tersebut menjadi sebuah kekuatan untuk memfokuskan sesuatu yang ia minati, khususnya dalam hal ini yaitu bacaan soal matematika. Kemampuan membaca yang baik tertanam apabila seseorang memiliki minat atau motivasi membaca yang besar. Pernyataan ini relevan dengan [15] bahwasannya dalam menyelesaikan soal cerita matematika salah satu faktor terpenting adalah kemampuan membaca, mengidentifikasi dan memahami makna suatu informasi dalam permasalahan soal cerita yang disajikan. Hal tersebut tentunya mempunyai pengaruh bahwasannya minat baca yang tinggi senantiasa dapat menyelesaikan persoalan atau permasalahan matematika lebih baik. Hal ini membuktikan bahwa adanya hubungan antara minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Semakin besar minat baca yang dipunya siswa akan semakin besar pula kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Demikian pula sebaliknya.

4. Kesimpulan

Meninjau hasil tersebut, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,858 yang menunjukkan bahwa hubungan minat baca dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika sangat kuat. Semakin tinggi minat baca yang dimiliki seseorang, maka

kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika semakin meningkat. Implikasi teoritis dalam penelitian ini yakni menunjukkan bahwa minat baca menjadi faktor penting dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Implikasi praktis dalam penelitian ini yaitu pendidik sebagai evaluator dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber rujukan untuk memperkuat kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Guru perlu meningkatkan minat baca dan literasi numerasi melalui berbagai aktivitas serta memanfaatkan waktu-waktu luang selama proses belajar mengajar berlangsung.

5. Referensi

- [1] A. N. Nur., Riyadi, and Wahyuningsih, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita," *Didaktika Dwija Indria*, vol. 12, no.3, pp. 207–213, 2024.
- [2] Z. Rizkiani., S. Citra., and P. Wapik, "Upaya Meningkatkan Minat Baca dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas II SDN Jurumudi 2 Kota Tangerang.," *Masaliq*, vol. 3, no. 5, pp. 750–761, September. 2023, <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1365>
- [3] Ilhamsyah., S. Ahmad. and A. Irwan, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita," *Infinity: Jurnal Matematika Dan Aplikasinya*, vol. 2, no. 1, pp 33–39, Agustus 2021, <https://doi.org/10.30605/27458326-60>
- [4] B.M. I. Eka., M. Faida., and Supriadi, "Analisis Proses Pemecahan Masalah Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Berorientasi Pisa," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol 4, no.4, pp. 533–539, Juni. 2023, <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i4.3051>
- [5] D. O. Ratna., & Z. L. Sylviana, "Identifikasi Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial," *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, vol. 5, no. 1, pp. 17-26, Maret. 2020, <https://doi.org/10.25157/teorema.v5i1.3036>
- [6] Z. Rizkiani., S. Citra., and P. Wapik, "Upaya Meningkatkan Minat Baca dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas II SDN Jurumudi 2 Kota Tangerang.," *Masaliq*, vol. 3, no. 5, pp. 750–761, September. 2023, <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1365>
- [7] S. Undang, "Konsep Dasar Pembinaan Minat Baca," *Pembinaan Minat Baca*, 2022, pp.1–49.
- [8] I. N. Azizah., and B.Moh, "The Relationship between Reading Interest and the Ability to Solve Mathematics Story Problems in Elementary School Students," *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, vol. 5, no. 1, pp. 22–31, Juni 2024, <https://doi.org/10.22515/jenius.v5i1.8785>
- [9] Z. Rizkiani., S. Citra., and P. Wapik, "Upaya Meningkatkan Minat Baca dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas II SDN Jurumudi 2 Kota Tangerang.," *Masaliq*, vol. 3, no. 5, pp. 750–761, September. 2023, <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1365>
- [10] I. N. Azizah., and B.Moh, "The Relationship between Reading Interest and the Ability to Solve Mathematics Story Problems in Elementary School Students," *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, vol. 5, no. 1, pp. 22–31, Juni 2024, <https://doi.org/10.22515/jenius.v5i1.8785>
- [11] P. A. Dyah., S. P. J. Indrastoeti., & W. A., I. Ragil, "Hubungan antara minat baca dengan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar," *Didaktika Dwija Indria*, vol. 12, no. 1, pp.31–36, 2024, <https://doi.org/10.20961/ddi.v12i1.80605>
- [12] Jannah, R. "Hubungan Antara Program Gerakan Literasi Sekolah Dengan Minat Baca Siswa," *INCARE, International Journal of Educational Resources*, vol. 2, no.4, pp. 387–393, Desember. 2021, <https://doi.org/10.59689/incare.v2i4.299>
- [13] W. Putri., A. Aam., & H., S. Dwi, (2020), "Hubungan Antara Minat Baca Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas Iii Sdn Tanah Tinggi 1 Kota Tangerang," *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, vol. 1 no. 2, pp. 62–74, Juni. 2020, <https://doi.org/10.31000/ijoe.v1i2.2932>
- [14] R.D. Nur., Rukayah, R., and A. Roy, " Analisis minat baca dan motivasi dalam kemampuan membaca pemahaman literal pada teks cerita narasi pada peserta didik kelas V sekolah dasar, "

- Didaktika Dwija Indria*, vol. 10, no. 2, pp.13–18, 2022, <https://doi.org/10.20961/ddi.v10i2.64889>
- [15] Ilhamsyah., S. Ahmad. and A. Irwan, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita," *Infinity: Jurnal Matematika Dan Aplikasinya*, vol. 2, no. 1, pp 33–39, Agustus 2021, <https://doi.org/10.30605/27458326-60>